

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI  
CLUSTER HERBAL KAMPUNG WISATA  
REJOWINANGUN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pada Program Studi Biologi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh

Afa Miftahul Mumtaza

18106040031

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-86/Un.02/DST/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFA MIFTAHUL MUMTAZA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18106040031  
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65a0f4e2aba7e



Penguji I

Dr. Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 659a82ba65522



Penguji II

Shilfiana Rahayu, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 659cc4c042cac



Yogyakarta, 27 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65a8b2eb2eb98

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Afa Miftahul Mumtaza

NIM : 18106040031

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 18 Desember 2023  
Yang Menyatakan



Afa Miftahul Mumtaza  
18106040031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-02/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Afa Miftahul Mumtaza  
NIM : 18106040031  
Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Cluster Herbal  
Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Ardyan Pramudya Kumiawan, S.Si., M.Si.  
NIP. 19841203 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

“Setiap orang berlari dengan tempo yang berbeda”

(Freya Jayawardana)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, saya persembahkan karya ini untuk:

Almamater Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayahanda dan Ibunda tercinta



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas seluruh rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, dan kritik terhadap penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si. dan Ibu Shilfi Rahayu, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan untuk kepenulisan yang lebih baik.
5. Bapak/Ibu Dosen serta staff Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sobirin dan Ibu Muntamimah yang selalu memberikan kasih sayang tak terhingga serta dukungan baik berupa moral, materi, dan spiritual sehingga penulis mampu bertahan hingga sekarang dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik-adik tercinta, Nailul Azmi, Ismatul Asfiya, dan Nafi' Khoirin Nadhifah yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat terbaik, Ali Mukhsin Ma'rufi, Mahtub Ikhsan, Donny Haris Prasetyajati, Dwi Ariya Gunawan, Ridwansyah Setiawan, dan Aap Ahmad Saefullah Arifin yang selalu bersedia menjadi teman bagi penulis dalam banyak hal dan memberikan dorongan semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Masyarakat Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun, yang telah bermurah hati bersedia menjadi tempat penelitian untuk penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Biologi Angkatan 2018, yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun agar dapat mewujudkan kepenulisan yang lebih baik dikemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Yogyakarta, 13 November 2023

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Afa Miftahul Mumtaza  
NIM. 18106040031



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Pengertian Etnobotani .....	5
B. Sejarah Dan Perkembangan Etnobotani.....	6
C. Pemanfaatan Etnobotani.....	8
D. Tumbuhan Obat.....	9
E. Kandungan Senyawa Dalam Tumbuhan Obat.....	11
F. Obat Tradisional.....	13
G. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	17
C. Prosedur Penelitian.....	18
D. Perhitungan Data.....	19

E. Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
A. Profil Responden.....	21
B. Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili .....	22
C. Habitus Tumbuhan Obat .....	24
D. Bagian Tumbuhan Yang Digunakan.....	26
E. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat .....	27
F. Cara Penggunaan Tumbuhan Obat.....	28
G. Cara Perolehan Tumbuhan Obat .....	29
H. Khasiat Tumbuhan Obat .....	30
I. Nilai Guna ( <i>Use Value</i> ) dan Tingkat Kepercayaan ( <i>Fidelity Level</i> ) .....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Khasiat tumbuhan obat yang digunakan di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta .....	37
<b>Tabel 2.</b> Nilai Guna ( <i>Use Value</i> ) dan Tingkat Kepercayaan ( <i>Fidelity Level</i> ) tanaman berkhasiat obat di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.....	40



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Lokasi pengambilan data etnobotani tumbuhan berkhasiat obat di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Kotagede Yogyakarta. .....	17
<b>Gambar 2.</b> Profil responden berdasarkan : A. Jenis kelamin, B. Profesi, C. Tingkat pendidikan, D. Usia. ....	22
<b>Gambar 3.</b> Persentase jumlah spesies berdasarkan famili tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta. ....	23
<b>Gambar 4.</b> Persentase habitus tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional.....	25
<b>Gambar 5.</b> Persentase bagian tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional.....	27
<b>Gambar 6.</b> Persentase cara pengolahan tumbuhan obat sebagai obat tradisional.	28
<b>Gambar 7.</b> Persentase cara penggunaan tumbuhan obat sebagai obat tradisional	29
<b>Gambar 8.</b> Persentase cara perolehan tumbuhan obat .....	30
<b>Gambar 9.</b> Persentase khasiat tumbuhan obat .....	31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Spesies tanaman berkhasiat obat yang digunakan di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.....	53
<b>Lampiran 2.</b> Profil responden di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.....	81
<b>Lampiran 3.</b> Data tanaman berkhasiat obat yang digunakan di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.....	82
<b>Lampiran 4.</b> Hasil wawancara dengan responden terkait penggunaan tanaman berkhasiat obat di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.....	86
<b>Lampiran 5.</b> Perhitungan Nilai Guna ( <i>Use Value</i> ) dan Tingkat Kepercayaan ( <i>Fidelity Level</i> ) tanaman berkhasiat obat di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta. ....	101



## **Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta**

Afa Miftahul Mumtaza  
18106040031

### **ABSTRAK**

Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat sebagai obat tradisional oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Kotagede Yogyakarta, telah diwariskan secara turun temurun dan terus dipertahankan hingga saat ini. Akan tetapi, informasi mengenai tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan belum terdokumentasi dengan baik, sehingga penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis, habitus, bagian/organ, cara pengolahan, cara penggunaan, cara perolehan, khasiat, nilai guna, dan tingkat kepercayaan tumbuhan obat. Pengumpulan data menggunakan wawancara secara mendalam dan terstruktur terhadap 19 responden yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan penelitian, didapat 51 spesies tumbuhan obat yang masuk dalam 26 famili. Spesies dengan persentase paling tinggi berasal dari famili Zingiberaceae (14%). Habitus dengan persentase paling tinggi adalah herba (31%). Bagian tumbuhan dengan persentase paling tinggi adalah daun (46%). Pengolahan dengan persentase paling tinggi adalah direbus (50%). Penggunaan dengan persentase paling tinggi adalah diminum (70%). Cara perolehan dengan persentase paling tinggi adalah membeli di pasar (44%). Khasiat dengan persentase paling tinggi adalah sebagai obat batuk (11%). Tumbuhan dengan nilai guna paling tinggi adalah pepaya (*Carica papaya* L.) (0,32) dan sirih hijau (*Piper betle* L.) (0,32). Tumbuhan dengan *Fidelity Level* paling tinggi adalah kunyit kuning (*Curcuma domestica* Val. Syn) (100%) dan kencur (*Kaempferia galanga* L.) (95%).

**Kata kunci** : Etnobotani, Zingiberaceae, Nilai Guna, *Fidelity Level*, Cluster Herbal.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berada di daerah tropis dan dikenal memiliki sumber bahan baku obat-obatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Indonesia menjadi salah satu pengguna tumbuhan obat terbesar di dunia bersama negara lain di Asia, seperti India dan Cina. Lebih dari 9.609 spesies tumbuhan Indonesia memiliki khasiat sebagai obat. Penggunaan tumbuhan obat sebagai bahan pengobatan telah berlangsung sejak lama namun masih banyak yang belum terdokumentasi dengan baik penggunaannya (Yassir & Asnah, 2019). Penelitian mengenai tumbuhan obat sudah banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan sebagian besar bertujuan untuk mencatat jenis tumbuhan obat dan sebagai data dasar untuk mengembangkan penelitian di bidang pengobatan (Hasan *et al.*, 2020). Penggunaan obat tradisional secara global cenderung mengalami peningkatan. Di India, Nepal, dan Afrika 80% penduduknya menggunakan obat tradisional sebagai pengobatan utama, sementara di Kolombia sebesar 40% dari populasi penduduknya menggunakan obat tradisional (Nahdi & Kurniawan, 2019).

Obat merupakan suatu bahan campuran yang digunakan untuk mengobati penyakit baik didalam maupun diluar tubuh. Bahan campuran yang berasal dari tumbuhan obat dikenal dengan obat herbal atau obat tradisional (Ziraluo, 2020). Tumbuhan obat sendiri adalah tumbuhan yang bisa diambil manfaatnya sebagai

obat karena mempunyai kandungan berkhasiat obat. Berdasarkan hasil riset, penduduk Indonesia yang mengkonsumsi obat tradisional adalah sebanyak 59,12%. Hal ini dikarenakan obat herbal memiliki kelebihan yakni sifatnya yang alamiah sehingga dinilai lebih aman, dan dianggap lebih baik dibandingkan dengan obat kimia karena dalam penggunaannya tidak memiliki efek samping untuk tubuh. Melihat hal ini maka tumbuhan yang memiliki khasiat obat perlu dilestarikan (Sudirman & Skripsa, 2020; Qasrin *et al.*, 2020).

Kampung Wisata Rejowinangun merupakan sebuah kampung yang berada di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Kampung ini terkenal dengan pembagian clusternya, salah satunya adalah Cluster Herbal. Masyarakat di Cluster Herbal masih menggunakan tumbuhan obat sebagai obat tradisional secara turun temurun serta dipertahankan penggunaannya hingga saat ini. Namun, hingga saat ini belum terdokumentasi dengan baik apa saja tumbuhan yang dimanfaatkan dan bagaimana cara penggunaannya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kearifan masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun dalam mengetahui dan memanfaatkan jenis tumbuhan obat dalam penggunaannya sebagai obat tradisional.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta?
2. Habitus apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta?



3. Bagian tumbuhan apa yang digunakan dalam pembuatan obat tradisional oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta?
4. Bagaimana cara pengolahan, cara penggunaan, dan cara perolehan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta?
5. Apa khasiat dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta?
6. Berapa nilai guna (*Use Value*) dan tingkat kepercayaan (*Fidelity Level*) tumbuhan berkhasiat obat di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mempelajari jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.
2. Mempelajari habitus apa yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.
3. Mempelajari bagian tumbuhan apa saja yang digunakan dalam pembuatan obat tradisional oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.
4. Mempelajari bagaimana cara pengolahan, cara penggunaan, dan cara perolehan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.

5. Mempelajari khasiat dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta.
6. Mengetahui nilai guna (*Use Value*) dan tingkat kepercayaan (*Fidelity Level*) tumbuhan berkhasiat obat di Cluster Herbal Kampung Wisata Rejowinangun Kotagede.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat dan bagi penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat dalam pembuatan obat tradisional, dan sebagai bentuk dokumentasi kearifan masyarakat Cluster Herbal di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional agar dapat diwariskan ke generasi selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, jenis tumbuhan dari famili Zingiberaceae (14%) menjadi jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan dengan tujuh spesies. Habitus tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah herba (31%) dengan 16 spesies. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional adalah bagian daun (46%). Pengolahan dengan cara direbus (50%) menjadi cara pengolahan yang paling banyak dilakukan dalam pembuatan obat tradisional. Penggunaan dengan cara diminum (70%) menjadi cara penggunaan yang paling banyak dilakukan dalam memanfaatkan obat tradisional. Cara perolehan tumbuhan obat paling banyak adalah membeli di pasar (44%). Khasiat sebagai obat batuk (11%) adalah khasiat paling tinggi dari keseluruhan khasiat tumbuhan obat di Cluster Herbal yang berasal dari 12 spesies. Tumbuhan obat dengan nilai guna (*Use Value*) paling tinggi adalah papaya (*Carica papaya* L.) (0,32) dan sirih hijau (*Piper betle* L.) (0,32). Tumbuhan obat dengan tingkat kepercayaan (*Fidelity Level*) paling tinggi adalah kunyit kuning (*Curcuma domestica* Val. Syn) (100%) dan kencur (*Kaempferia galanga* L.) (95%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut pada masyarakat Cluster Herbal

mengenai pemanfaatan tumbuhan obat lainnya, seperti komposisi dalam meracik jamu gendong yang terdiri dari beberapa tumbuhan obat. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan senyawa aktif pada tumbuhan obat, supaya dapat diketahui efek yang ditimbulkan pada tubuh manusia sehingga pemanfaatannya lebih optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah. (2016). Kandungan Fitokimia Dan Bioaktivitas Ekstrak Metanol Biji Palem (*Veitchia merillii*). *Jurnal Kimia Valensi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Kimia*, 2, 63–70.
- Adfa, M. (2005). Survey Etnobotani, Studi Senyawa Flavonoid Dan Uji Brine Shrimp Beberapa Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai Di Propinsi Bengkulu. *Jurnal Gradien*, 1(1), 43–50.
- Adindaputri, Z., Purwanti, N., & Wahyudi, I. A. (2013). Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*) Konsentrasi 10% Terhadap Aktivitas Enzim Glukosiltransferase *Streptococcus mutans*. *Majalah Kedokteran Gigi*, 20(2), 126–131.
- Agoes, G. (2007). *Teknologi Bahan Alam*. Bandung: Penerbit ITB.
- Ahmad, A., Kaleem, M., Ahmed, Z., & Shafiq, H. (2015). Therapeutic Potential Of Flavonoids And Their Mechanism Of Action Against Microbial And Viral Infections A Review. *Journal Food Research International*, 77, 221–235.
- Al qamari, M., Tarigan, D. M., & Alridiwirah, A. (2017). *Tanaman Obat Dan Rempah*. Medan : UMSU PRESS.
- Andries, J. R., Gunawan, P. N., & Supit, A. (2014). Uji Efek Anti Bakteri Ekstrak Bunga Cengkeh Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans* Secara In Vitro. *Jurnal E-GiGi*, 2(2).
- Ariyulinda, N. (2018). Urgensi Pembentukan Regulasi Penjualan Obat Melalui Media Online. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 15(1), 37–48.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Jurnal Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43.
- Aseptianova, A., & Yuliany, E. H. (2020). Penyuluhan Manfaat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi Linn.*) Sebagai Tanaman Kesehatan Di Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Palembang. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 52–56.
- Astria, A., Budhi, S., & Sisillia, L. (2015). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Dusun Semoncol Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 1(3), 399–407.
- Athala, S. (2021). Efektivitas Gastroprotektif Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) Pada Lambung Yang Di Induksi Aspirin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 402–407.
- Bermawie, N., Trisilawati, O., Sukamto, S., Nurhayati, H., Pitono, J., Maslahah, N., Efiana, E., Miftahudin, M., & Satrio, S. (2020). *Potensi Tanaman Rempah, Obat Dan Atsiri Menghadapi Masa Pandemi Covid 19*. Bogor : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- Cahyono, B., Diah Khoirul Huda, M., & Limantara, L. (2011). Pengaruh Proses Pengeringan Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) Terhadap Kandungan Dan Komposisi Kurkuminoid. *Jurnal Reaktor*, 13(3), 165–171.
- Carolia, N., & Noventi, W. (2016). Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle*

- L.) Sebagai Alternatif Terapi Acne Vulgaris. *Jurnal Majority*, 5(1), 140–145.
- Chadwick, D. J., & Marsh, J. (2008). *Ethnobotany And The Search For New Drugs*. John Wiley & Sons.
- Chusniah, I., & Muhtadi, A. (2017). Aktivitas Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Sebagai Antibakteri, Antivirus, Antifungal, Larvasida, Dan Anthelmintik. *Jurnal Farmaka*, 15(2), 9–22.
- Clara, C., Arifuddin, M., & Rusli, R. (2022). Perbandingan Uji Aktivitas Mukolitik Ekstrak Etanol, Infusa, Dan Minyak Atsiri Batang Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus*): Comparison Mucolytic Activity Test Of Ethanol Extract, Infusion, And Essential Oil Of Citronella Stem (*Cymbopogon Nardus*). *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(5), 495–499.
- Correa, C. M. (2001). Traditional Knowledge And Intellectual Property. *Geneva: The Quaker United Nations Office (QUNO)*, 17.
- Cotton, C. M. (1996). *Ethnobotany: Principles And Applications*. John Wiley & Sons.
- Dermawaty, D. E. (2015). Potential Extract Curcuma (*Curcuma xanthorrhizal*, Roxb) As Antibacterials. *Jurnal Majority*, 4(1), 5–11.
- Djarot, P., Utami, N. F., Yulianita, Y., & Novitasari, N. (2021). Potensi Ekstrak Refluks Kulit Batang Kayu Manis Sebagai Antijamur *Candida albicans* Dan *Candida tropicalis*. *Fitofarmaka : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 11(2), 164–178.
- Efremila, Wardenaar, E., & Sisillia, L. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(2), 234–246.
- Elsi, Y., Satriadi, T., & Istikowati, W. T. (2020). Etnobotani Obat-Obatan Yang Dimanfaatkan Masyarakat Adat Dayak Meratus Desa Ulang Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 3(1), 193–201.
- Evizal, R. (2013). *Tanaman Rempah Dan Fitofarmaka*. Lampung : Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Fahryl, N., & Carolia, N. (2019). Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Sebagai Terapi Arthritis Gout. *Jurnal Majority*, 8(1), 251–255.
- Ferry, Y. (2013). Prospek Pengembangan Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii* L) Di Indonesia. *Jurnal Sirinov*, 1(1), 11–20.
- Gitawati, R., & Handayani, R. S. (2008). *Profil Konsumen Obat Tradisional Terhadap Ketanggapan Akan Adanya Efek Samping Obat Tradisional*. National Institute of Health Research and Development, Indonesian Ministry.
- Gunarti, N. S., Fikayuniar, L., & Hidayat, N. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Kutalanggeng Dan Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat. *Majalah Farmasetika*, 6(1), 14–23.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani Dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah*. Jawa Timur: Penerbit Selaras.
- Hakim, L. (2015). *Rempah Dan Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman Sumber Fitofarmaka Dan Wisata Kesehatan-Kebugaran*.

Yogyakarta: Diandra Creative.

- Hasan, P. A., Firman, F., & Nurhidayah, N. (2020). Inventarisasi Tanaman Obat Di Lokasi Pembangunan Kampus Universitas Sulawesi Barat (Studi Pendahuluan). *Saintifik: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 6(1), 63–67.
- Haziki, H., Syamswisna, S., & Wahyuni, E. S. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang. *Jurnal Biocelbes*, 15(1), 76–86.
- Helmina, S., & Hidayah, Y. (2021). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(1), 20–28.
- Hermiati, H., Rusli, R., Manalu, N. Y., & Sinaga, M. S. (2013). Ekstrak Daun Sirih Hijau Dan Merah Sebagai Antioksidan Pada Minyak Kelapa. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 2(1), 37–43.
- Hidayah, Z. A., Shafirahq, S. N., Widiastuti, S., Jalu, B., Lamiasih, L., Pawestri, E., Cahyo, J. N., & Sa'adah, M. (2022). *Tumbuhan Etnomedisin Di Kawasan Turgo*. Yogyakarta : Leutika Prio.
- Hoffman, B., & Gallaher, T. (2007). Importance Indices In Ethnobotany. *Ethnobotany Research and Applications*, 5, 201–218.
- Hulu, L. C., Fau, A., & Sarumaha, M. (2022). Pemanfaatan Daun Sirih Hijau (Piper betle L) Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Lahusa. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 46–57.
- Julung, H., Ege, B., Supiandi, M. I., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2021). Identifikasi Tanaman Pangan Yang Dibudidayakan Di Masyarakat Suku Dayak Jangkang, Dusun Kobang, Desa Jangkang Benua, Indonesia. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 18(1), 72–82.
- Kartawinata, K. (2010). *Dua Abad Mengungkap Kekayaan Flora Dan Ekosistem Indonesia*. LIPI.
- Kartika, T. (2015). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (OI) Provinsi Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 12(1).
- Kartika, T., Eddy, S., & Khairani, R. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Perajen Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1), 9–18.
- Khoirotnun, S., Ali, R. N., Al-amin, B. J. R., Latifah, L., Musthofa, I., Zahroh, R., Huda, I. M., & Fitria, D. M. (2021). *Kekayaan Hayati Masyarakat Hutan Adat Wonosadi : Tumbuhan Obat & Pangan*. Yogyakarta : Masa Kini.
- Kidarsa, B. (2014). Binahong, Herbal Berkhasiat Obat. *Jurnal Ebers Papyrus*, 20(1), 5–8.
- Kopong, M. V. U., & Warditiani, N. K. (2022). Review Artikel: Potensi Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) Dan Daun Sirih Merah (Piper crocatum) Sebagai Antioksidan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 710–729.
- Kurniawan, E., & Jadid, N. (2015). Nilai Guna Spesies Tanaman Sebagai Obat

- Tradisional Oleh Masyarakat Tengger Di Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo--Jawa Timur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 4(1), E1--E4.
- Kusbiantoro, D. (2018). Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Kultivasi*, 17(1), 544–549.
- Kusumo, A. R., Wiyoga, F. Y., Perdana, H. P., Khairunnisa, I., Suhandi, R. I., & Prastika, S. S. (2020). Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi Traditional Indonesian Jamu: Natural Way To Boost Immune System During Pandemic. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(2), 465–471.
- Larasati, T. A., & Putri, M. R. A. B. (2021). Uji Efektivitas Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispus* [Sinonim= *Sericocalyx crispus* L]) Sebagai Anti Diabetes Mellitus. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 5(1), 16–24.
- Lauma, S. W., Pangemanan, D. H. C., & Hutagalung, B. S. P. (2015). Uji Efektifitas Perasan Air Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* s) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Pharmacon : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(4), 9–15.
- Leksikowati, S. S., Oktaviani, I., Ariyanti, Y., Akhmad, A. D., & Rahayu, Y. (2020). Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Suku Lampung Di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Biologica Samudra*, 2(1), 35–53.
- Lestari, D., Koneri, R., & Maabuat, P. V. (2021). Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Pekarangan Di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*, 11(2), 82–93.
- Marta, E., YE, N., & SY, E. (2016). Comparison Of In Vitro Antioxidant Activity Of Infusion, Extract And Fractions Of Indonesian Cinnamon (*Cinnamomum burmannii*) Bark. *Journal International Food Research*, 23(1), 1346–1350.
- Mingga, M., Oramahi, H. A., & Tavita, G. E. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Raba Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1), 97–105.
- Munawaroh, E., & Astuti, I. P. (2000). *Peran Etnobotani Dalam Menunjang Konservasi Ex-Situ Kebun Raya*. Bogor: Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI.
- Nahdi, M. S., & Kurniawa, A. P. (2019). Ethnobotanical Study Of Medicinal Plants In Karst Environment In Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Journal Nusantara Bioscience*, 11(2), 133–141.
- Nahdi, M. S., & Kurniawan, A. P. (2019). The Diversity And Ethnobotanical Study Of Medicinal Plants In The Southern Slope Of Mount Merapi, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(8), 2279–2287.
- Nahdi, M. S., Martiwi, I. N. A., & Arsyah, D. C. (2016). The Ethnobotany Of Medicinal Plants In Supporting The Family Health In Turgo, Yogyakarta, Indonesia. *Journal Biodiversitas*, 17(2), 900–906.
- Nisyapuri, F. F., Iskandar, J., & Partasasmita, R. (2018). Studi Etnobotani



- Tumbuhan Obat Di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 4(2), 122–132.
- Oktaviani, A. R., Takwiman, A., Santoso, D. A. T., Hanaratri, E. O., Damayanti, E., Maghfiroh, L., Putri, M. M., Maharani, N. A., Maulida, R., Oktadela, V. A., & others. (2021). Pengetahuan Dan Pemilihan Obat Tradisional Oleh Ibu-Ibu Di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 1–8.
- Pao, R. P., Nurina, R. L., Riwu, M., & Amat, A. L. S. (2022). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum* (Jacq.) Gaertn.) Terhadap *Escherichia coli*. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 10(1), 166–173.
- Parwata, I. (2016). *Obat Tradisional*. Bali : Laboratorium Kimia Organik Fakultas Matematika dan IPA Universitas Udayana.
- Prasetyo, Y., Suyatmi, S., & Hanim, D. (2012). The Effect Of Curcumin Extract (*Curcuma longa*) On Liver Cell Damage Necrosis Of Mice After Alcohol Induction. *Asian Journal of Natural Product Biochemistry*, 10(1), 28–33.
- Purwanto, Y. (1999). Peran Dan Peluang Etnobotani Masa Kini Di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi Dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat*, 214–229.
- Putra, B. A. (2018). *Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Sumbercandik Kabupaten Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Putri, M. S. (2014). White Turmeric (*Curcuma zedoaria*): Its Chemical Substance And The Pharmacological Benefits. *Jurnal Majority*, 3(7), 88–93.
- Qasrin, U., Setiawan, A., Yulianti, Y., & Bintoro, A. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Jurnal Belantara*, 3(2), 139–152.
- Rahmadiani, I., Yuhanna, W. L., & Dewi, N. K. (2021). *Ensiklopedia Tanaman Obat Di Kawasan Hutan Lindung Wonomulyo, Magetan*. Universitas PGRI Madiun : UNIPMA PRESS.
- Rahman, K., Wardenaar, E., & Mariani, Y. (2019). Identifikasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Hutan Tembawang Oleh Masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1), 44–55.
- Ramadhani, S., Iskandar, J., & Husodo, T. (2020). Study Of Ethnobotany Utilization Of Medicinal Plants In Cintakarya Village, Pangandaran District, West Java. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 6(1), 518–524.
- Restika, R., Erida, G., & Iqbar, I. (2023). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 532–540.
- Riadi, R., Oramahi, H. A., & Yusro, F. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Kanayatn Di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(2), 905–915.
- Rizal, S., Kartika, T., & Septia, G. A. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera

- Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), 222–230.
- Salsabila, P. P., Zuhud, E. A. M., & Siswoyo, S. (2014). Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Dan Obat Oleh Masyarakat Di Dusun Palutungan, Desa Cisantana, Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Media Konservasi*, 19(3), 146–153.
- Saputri, D., Walascha, A., Putri, A. E., Rahmawati, A., Ramadhani, K., Triana, B., Wulandari, P., Khairiah, A., & Des, M. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Serkung Biji Asri, Kecamatan Kelumbayan Barat, Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 1(1), 225–240.
- Saragih, D. E., & Arsita, E. V. (2019). Kandungan Fitokimia *Zanthoxylum acanthopodium* Dan Potensinya Sebagai Tanaman Obat Di Wilayah Toba Samosir Dan Tapanuli Utara, Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 5(1), 71–76.
- Sari, A. N. (2016). Berbagai Tanaman Rempah Sebagai Sumber Antioksidan Alami. *Elkawanie: Journal of Islamic Science and Technology*, 2(2), 203–212.
- Sarno, S. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Jurnal Abdimas Unwahas*, 4(2), 73–78.
- Sartika, S., & Indradi, R. B. (2021). Berbagai Aktivitas Farmakologi Tanaman Daun Ungu (*Graptophyllum pictum* L. Griff). *Indonesian Journal of Biological Pharmacy*, 1(2), 88–96.
- Setiawan, H., & Qiptiyah, M. (2014). Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(2), 107–117.
- Setyawan, E., Putratama, P., Ajeng, A., & Rengga, W. D. P. (2012). Optimasi Yield Etil P Metoksisinamat Pada Ekstraksi Oleoresin Kencur (*Kaempferia galanga*) Menggunakan Pelarut Etanol. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 1(2), 31–38.
- Silalahi, M. (2019). Kencur (*Kaempferia galanga*) Dan Bioaktivitasnya. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), 127–142.
- Simanjuntak, H. A. (2016). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 3(1), 75–80.
- Sudirman, S., & Skripsa, T. H. (2020). Pemanfaatan Pelayanan Pengobatan Tradisional (Batra) Sebagai Role Model Back To Nature Medicine di Masa Datang. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–50.
- Sudrajat, S. E. (2016). Mengenal Berbagai Obat Herbal Dan Penggunaannya. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 22(60), 62–71.
- Sugiarto, A., & Putera, T. D. (2008). *Buku Pintar Tanaman Obat: 431 Jenis Tanaman Penggempur Aneka Penyakit*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Sujarwo, W., Keim, A. P., Savo, V., Guarrera, P. M., & Caneva, G. (2015). Ethnobotanical Study Of Loloh: Traditional Herbal Drinks From Bali

- (Indonesia). *Journal of Ethnopharmacology*, 169, 34–48.
- Suraida, S., Susanti, T., & Sholichin, M. (2020). *Pengetahuan Tumbuhan Obat Oleh Suku Bali & Jawa Di Desa Simpang Bayat Sumatera Selatan*. Yogyakarta : CV. Jivaloka Mahacipta.
- Suryadarma, I. G. P. (2008). *Diktat Kuliah Etnobotani*. Yogyakarta : FMIPA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syahid, S. F. (2008). Keragaman Morfologi, Pertumbuhan, Produksi, Mutu Dan Fitokimia Keladi Tikus (*Typonium flagelliforme* Lodd.) Blume Asal Variasi Somaklonal. *Jurnal Littri*, 14(3), 113–118.
- Syarifuddin, A., & Amalia, R. (2021). Studi Etnomedisin Pada Masyarakat 5 Desa Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 6(2), 368–378.
- Syawal, Y., Marlina, M., & Kuningingsih, A. (2019). Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) Dalam Polybag Dengan Memanfaatkan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Pada Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 671–677.
- Tilong, A. D. (2013). *Kitab Herbal Khusus Terapi Stroke*. Yogyakarta : D-MEDIKA.
- Tisnawati, E., Natalia, D. A. R., Ratriningsih, D., Putro, A. R., Wirasmoyo, W., & Brotoatmodjo, H. P. (2019). Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat Di Kampung Wisata Rejowinangun. *Inersia: Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 15(1), 1–11.
- Usman, U. (2015). Potensi Senyawa Metabolit Sekunder Dari Kulit Batang *Melochia umbellata* (Houtt) Stapf var. *degrabrata* paliasa) Sebagai Anti-Tuberkulosis. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(4), 188–194.
- Utami, S. W. (2018). *Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Serai (Cymbopogon citratus) Terhadap Pertumbuhan Microsporum sp.* Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Widyastuti, Y., Adi, M. B. S., Widodo, H., Widayat, T., Subositi, D., Supriyati, N., Haryanti, S., Damayanti, A., & Hidayat, T. (2011). *100 Top Tanaman Obat Indonesia*. Tawang Mangu: Kementerian Kesehatan RI. Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Karanganyar.
- Wulandari, F. T., Aji, I. M. L., & Rini, D. S. (2018). Analisa Kimia Tiga Tanaman Obat Di Kawasan Khusus Senaru. *Jurnal Sangkareang Mataraam*, 4(1), 14–18.
- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 6(1), 17–34.
- Yowa, M. K., Boro, T. L., & Danong, M. T. (2019). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1), 1–13.
- Yuliningtyas, A. W., Santoso, H., & Syauqi, A. (2019). Uji Kandungan Senyawa Aktif Minuman Jahe Sereh (*Zingiber officinale* dan *Cymbopogon citratus*). *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 4(2), 1–6.
- Yusro, F., Rania, Y. M., Wardenaar, E., & Arbiastuti, Y. (2020). Tumbuhan Obat

- Dilingkungan Sekitar Dan Tingkat Pemanfaatannya Untuk Kesehatan Wanita Di Desa Masbangun, Kabupaten Kayong Utara. *BIOMA : Jurnal Biologi Makasar*, 5(2), 186–198.
- Ziraluo, Y. P. B. (2020). Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis Pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 99–106.
- Zulfiah, Z., Megawati, M., Herman, H., Lau, S. H. A., Hasyim, M. F., Murniati, M., Roosevelt, A., Kadang, Y. K., AR, N. I., & Patandung, G. (2020). Uji Toksisitas Ekstrak Rimpang Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) Terhadap Larva Udang (*Artemia salina* Leach) Dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, 6(1), 44–49.

